

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, bioenergi, penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan diperlukan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha profesional, handal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Oleh karena itu, Pelaku Utama dan Pelaku Usaha mampu membangun usahatani yang berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Untuk itu, kapasitas dan kemampuan Pelaku Utama dan Pelaku Usaha terus ditingkatkan, salah satunya melalui penyuluhan dengan pendekatan pembinaan kelembagaan petani yang mencakup penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani, sehingga petani dapat berkumpul untuk menumbuhkembangkan kelembagaannya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik dan berkelanjutan.

Peningkatan kemampuan Gapoktan dimaksudkan agar dapat berfungsi sebagai : (a) Unit Usaha Sarana dan Prasarana Produksi, (b) Unit Usahatani/Produksi, (c) Unit Usaha Pengolahan, (d) Unit Usaha Pemasaran, (e) Unit Usaha Keuangan Mikro (Simpan-Pinjam), dan (f) Unit Penyedia Informasi serta Unit Jasa Penunjang lainnya.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mitra Tani Sejati merupakan salah satu Gapoktan yang berada di Desa Sumberjati, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Gapoktan Mitra Tani Sejati telah menjalankan fungsinya sebagai unit usaha sarana dan prasarana produksi dengan baik, hal ini terlihat dalam penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan pupuk (RDKK). Sebagai unit usahatani/produksi, Gapoktan Mitra Tani Sejati juga berperan aktif dalam pengelolaan usaha penggilingan beras (Rice Milling Unit/RMU) yang telah berdiri

sejak tahun 2015 dengan outputnya berupa beras medium dengan merk dagang **“Topi Tani”**.

Dalam menjalankan fungsinya, Gapoktan Mitra Tani Sejati belum memiliki surat Izin Edar untuk menjual produksi beras hasil usahatannya. Seperti yang telah diuraikan secara teknis oleh Kementerian Pertanian melalui Permentan No. 15 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Pertanian, bahwa Izin Edar Produk Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil (PSAT-PDUK) seperti beras menjadi kewenangan Bupati/Walikota. Hal ini dilakukan guna mendukung perkembangan era pasar bebas, yang saat ini Izin Edar merupakan syarat mutlak dalam pemasaran produksi beras. Di dalam kemasan beras wajib diberi label, karena bila tidak dilabeli pengusaha beras akan dijatuhi sanksi bahkan beras akan ditarik dari peredaran dan izin usahanya akan dicabut.

Selain itu, saat ini ada pengurangan bantuan pupuk subsidi dari Pemerintah, untuk menghadapi ini, diperlukan suatu inovasi dan ide kreatif dari petani anggota Gapoktan, yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan pupuk organik sendiri dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar kita.

Oleh karena itu, berdasarkan kenyataan tersebut, diperlukan upaya penguatan kelembagaan dan pemberdayaan petani di wilayah Gapoktan Mitra Tani Sejati dalam rangka mewujudkan pertanian yang ramah lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara umum yaitu :

1. Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam upaya penguatan dan pemberdayaan kelembagaan masyarakat.
2. Sebagai upaya dalam mendukung penerapan pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini secara khusus yaitu

1. Menghasilkan produk yang bernilai jual dengan izin resmi (PSAT-PDUK).
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani Gapoktan Mitra Tani Sejati dalam pembuatan Pupuk Organik Cair.
3. Meningkatkan keterampilan petani Gapoktan Mitra Tani Sejati dalam proses pengemasan dan pemasaran produk Pupuk Organik Cair.

## **1.3 Manfaat dan Relevansi**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat**

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di Gapoktan Mitra Tani Sejati Desa Sumberjati, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Usaha RMU di Gapoktan Mitra Tani Sejati memiliki Izin Edar PSAT-PDUK yang memberikan penjaminan dan legalitas keamanan pangan.
2. Anggota Gapoktan Mitra Tani Sejati dapat berinovasi membuat pupuk organik sendiri untuk mengantisipasi berkurangnya pupuk subsidi dari Pemerintah yang saat ini sedang terjadi dan dalam rangka mewujudkan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

3. Anggota Gapoktan Mitra Tani Sejati mampu mengemas dan memberikan label semenarik mungkin untuk produk Pupuk Organik Cair dan mampu memasarkan untuk kalangan petani di daerah Desa Sumberjati.

#### 1.3.2 Kompetensi Peserta

1. Mahasiswa mampu mendampingi penyelenggaraan perizinan berusaha Izin Edar PSAT-PDUK yang bermanfaat untuk memberikan penjaminan dan legalitas keamanan pangan, serta dalam rangka memperkuat kelembagaan Gapoktan Mitra Tani Sejati di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
2. Mahasiswa mampu mendampingi dan memberikan penyuluhan mengenai pemberdayaan petani anggota Gapoktan Mitra Tani Sejati dalam rangka pertanian ramah lingkungan terutama dalam kegiatan pembuatan Pupuk Organik Cair.
3. Mahasiswa mampu memfasilitasi pengemasan produk Pupuk Organik Cair dengan kemasan dan label yang menarik dan mendampingi dalam pemasaran di kios yang ada di Desa Sumberjati.

#### 1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dilaksanakan di Gapoktan Mitra Tani Sejati Desa Sumberjati, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember yaitu mulai September 2022 hingga Januari 2023.

Jadwal pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) dapat dilihat pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM)**

No	Keterangan	Tahun 2022 - 2023																							
		September				Oktober				Nopember				Desember				Januari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan Kegiatan PPPM dan Observasi		■	■																					
2.	Penyerahan surat permohonan Izin ke lokasi PPPM				■																				
3.	Konsultasi dengan Ketua Gapoktan Mitra Tani Sejati					■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal dan Supervisi									■	■														
5.	Pelaksanaan PPPM										■	■	■	■	■	■	■	■	■						
6.	Penyusunan Laporan PPPM																			■					
7.	Seminar Hasil PPPM																				■				
8.	Cetak Laporan PPPM																						■		
9.	Penyerahan Laporan PPPM																								■

*Sumber : Data Primer, 2022*